

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan beberapa proses pengujian maka untuk penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Total Aset, Ekuitas, dan Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT. Indo Acidatama, Tbk. periode 2009 – 2018” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji parsial (uji T) didapatkan bahwa variabel total aset tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Indo Acidatama, Tbk selama periode 2009 – 2018, artinya jika terjadi peningkatan atau penurunan pada total aset tidak akan mempengaruhi secara langsung terhadap laba bersih yang dihasilkan. Hasil penelitian tersebut didukung penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Modal Kerja, Aset, dan Omzet Penjualan terhadap Laba UKM Catering di Wilayah Surakarta oleh Suprihatmi Sri Wardiningsih dan Retno Susanti. 2017. yaitu dengan hasil penelitian aset tidak berpengaruh signifikan terhadap laba UKM *catering* di Surakarta. Menurut (Wardiningsih, 2017) yang menyatakan bahwa bertambahnya aset umumnya menyebabkan laba usaha akan bertambah tinggi, namun hal ini tergantung pada kemampuan perusahaan untuk melakukan efisiensi biaya, maupun kemampuan untuk mengoperasikan dan mengelola aset yang tersedia maka dengan hasil yang didapat pada penelitian ini bahwa total aset tidak berpengaruh terhadap laba bersih sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Indo Acidatama, Tbk. belum melakukan efisiensi biaya dengan baik serta belum optimal dalam mengoperasikan serta mengelola aset yang tersedia selama periode 2009 – 2018.
2. Dari hasil uji parsial (uji T) didapatkan bahwa variabel ekuitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Indo Acidatama, Tbk selama periode 2009 – 2018, artinya jika terjadi peningkatan atau penurunan pada ekuitas tidak akan mempengaruhi secara langsung terhadap laba bersih yang dihasilkan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh

penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Total Persediaan, Total Aktiva dan Total Modal terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016 oleh Hana Tamara Putri. 2018. Didapatkan hasil bahwa variabel total modal tidak berpengaruh terhadap laba bersih karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hal tersebut mungkin disebabkan karena pada PT. Indo Acidatama, Tbk. belum melakukan pengelolaan modalnya dengan baik.

3. Dari hasil uji parsial (uji T) didapatkan bahwa variabel penjualan berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Indo Acidatama, Tbk selama periode 2009 – 2018, artinya jika terjadi peningkatan atau penurunan pada penjualan hal tersebut akan mempengaruhi secara langsung terhadap laba bersih yang dihasilkan. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015 oleh Bunga Teratai. 2017 didapatkan hasil secara parsial variabel Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia kemudian pada penelitian Pengaruh Modal Kerja, Aset, dan Omzet Penjualan terhadap Laba UKM Catering di Wilayah Surakarta oleh Suprihatmi Sri Wardiningsih dan Retno Susanti. 2017 didapatkan hasil Omzet penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba UKM catering di Surakarta. Begitu juga pada penelitian yang berjudul Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih PT Indocement Tunggal Prakarsa (Persero) Tbk Periode 2010 – 2017 oleh Endang Susilawati dan Asep Mulyana. 2018 didapatkan hasil Secara parsial penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Indocement Tunggal Prakarsa (Persero) Tbk periode 2010- 2017. Dari banyaknya penelitian yang mendukung tersebut artinya variabel penjualan memiliki peran terhadap peningkatan ataupun penurunan laba bersih di berbagai sektor industri dan bisnis.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, didapatkan bahwa total aset, ekuitas, dan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih

pada PT. Indo Acidatama, Tbk selama periode 2009 – 2018, dengan persentase sumbangan pengaruh sebesar 42.4%. Artinya sumbangan pengaruh yang diberikan masih terlalu kecil maka perlu dikaji kembali mengenai variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap laba bersih.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, maka penulis ingin memberikan implikasi manajerial yang mungkin bisa diterapkan oleh perusahaan. Karena pada penelitian ini diketahui bahwa penjualan memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Untuk itu ada baiknya jika perusahaan lebih berhati-hati dan memberi perhatian lebih dalam hal-hal yang terkait dengan penjualan. Terutama mengenai kebijakan-kebijakan seperti kenaikan harga, kualitas produk atau jasa, maupun standar dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Sehingga penjualan akan meningkat kemudian laba bersih yang diperoleh juga akan mengalami kenaikan.

Maka dari itu untuk mencapai atau bahkan bisa melampaui target laba perusahaan, PT. Indo Acidatama, Tbk. ini harus terus melakukan peningkatan dalam penjualan produknya. Terlebih untuk produk ethanol yang merupakan produk utama dari perusahaan ini. Peningkatan penjualan tentunya harus didukung dari berbagai aspek seperti berikut ini:

a. *Internal sales department*

Maksudnya yaitu kemampuan dari dalam divisi penjualan itu sendiri seperti kemampuan dalam mencari pelanggan baru, kemampuan membangun komunikasi dan menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan, kemampuan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, kemampuan membaca posisi pelanggan serta situasi pasar, dan sebagainya.

b. *External sales department*

Maksudnya yaitu dukungan yang diberikan oleh divisi lain diluar dari divisi penjualan. Mulai dari divisi marketing yang membantu mendukung dalam mempersiapkan strategi-strategi apa saja yang paling baik digunakan oleh perusahaan guna meningkatkan laba dan nilai perusahaan. Lalu divisi

produksi yang mendukung ketersediaan produk yang ingin dijual. Kemudian divisi pengawasan mutu yang berperan dalam meningkatkan kualitas produk ethanol pada PT. Indo Acidatama, Tbk. sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas unggul dan tidak bisa dibandingkan oleh produk pesaing. Dan juga divisi operasional yang memiliki peran tidak kalah penting yaitu mendukung agar produk bisa sampai kepada pelanggan tepat waktu. Hal tersebut penting untuk diperhatikan karena merupakan bagian dari penilaian yang nantinya akan diberikan oleh pelanggan kepada pemasoknya. Jika penilaian pada pelanggan kurang baik maka tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan akan kehilangan pelanggan dan akibatnya adalah jumlah penjualan akan menurun kemudian diikuti penurunan laba.

Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh investor atau kreditor sebagai bahan dasar pertimbangan dalam memberikan pinjaman atau menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Karena variabel yang berpengaruh hanya penjualan maka investor atau kreditor dapat melihat tren penjualan yang terjadi pada perusahaan kemudian melakukan prediksi atau *forecasting* pada tahun berikutnya sebelum mengambil keputusan sehingga dapat diketahui *expected return* yang mungkin akan didapatkan.

Dan untuk akademis atau penelitian berikutnya mungkin bisa diteliti lebih lanjut mengenai variabel total aset dan ekuitas dengan menggunakan metode yang berbeda dari penelitian ini atau dengan objek penelitian yang berbeda. Serta bisa juga meneliti variabel lain yang mungkin memiliki sumbangan pengaruh lebih besar dari pada penelitian ini agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai apa yang menyebabkan perubahan laba bersih selain dari penjualan.